

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam penyampaian sebuah informasi saat ini masyarakat semakin banyak memanfaatkan jasa percetakan karena mudah dalam penyampaian informasi, Percetakan yaitu sebuah industri yang dapat memproduksi gambar dan tulisan secara massal, menggunakan tinta, lampiran kertas dan mesin cetak. Bagi sebuah perusahaan penerbit percetakan adalah bagian yang sangat penting, dengan adanya percetakan penerbit dapat mencetak cetakan dengan mudah dalam skala besar. (Usep, 2020).

Dari segi produksinya percetakan terdapat dua jenis yang, yaitu percetakan Offset Printing dan Digital Printing, Offset Printing adalah metode atau cara mencetak tulisan dan gambar menggunakan plat sebagai media transfer gambarnya. Digital Printing adalah metode cetak menggunakan mesin cetak dengan format warna CMYK yang dapat memproses tulisan dan gambar secara langsung tanpa menggunakan plat.

Dalam offset printing operator menyiapkan yang akan dicetak kedalam plat terlebih dahulu. Setelah di buat plat, plat akan dilapisi minyak. Setelah itu cap ke media yang telah ditentukan seperti bahan kertas, stiker, plastik dan karton. Untuk mendapatkan hasilnya memerlukan beberapa saat karena butuh pengeringan dari hasil cetaknya. sedangkan Digital Printing merupakan perkembangan alat dari offset printing. Mesin Digital Printing memiliki banyak kelebihan dibanding mesin Offset Printing. Banyak sekali produk yang bisa dihasilkan dari teknik pencetakan digital, antara lain seperti stiker, spanduk, pamflet, banner, baliho dan lain sebagainya.

CV. Omah Banner adalah perusahaan jasa percetakan yang berada di Jombang, Sebagai perusahaan yang profesional yang telah mempunyai ijin berusaha, Legal dan Sah, dalam proses pengolahan data transaksi CV. Omah banner masih melakukan proses pencatatan transaksi secara konvensional dimana data tersebut di tulis dalam lembaran kertas nota yang digunakan untuk mencatat pesanan customer sebagai bukti transaksi dan bukti pengambilan pesanan, hal ini akan menjadi permasalahan apabila customer kehilangan bukti pengambilan, admin akan kesulitan mencari rekapan nota / bukti transaksi karena transaksi masih dilakukan secara manual, Belum lagi nantinya admin harus melakukan rekapan hasil transaksi untuk pelaporan perperiodik admin harus mencatat dan menghitung untuk menghasilkan data pelaporan.

Untuk meningkatkan mutu percetakan, Cv. Omah Banner Jombang perlu adanya pengembangan dari sisi sistem manajemen pengelolaan data yang dapat menyimpan hasil transaksi kedalam database secara terstruktur dan dapat menampilkan history transaksi yang pernah ada, Dalam melakukan kegiatan pengelolaan data dan penjualan jasa percetakan Cv. Omah Banner masih menggunakan pengelolaan data secara tertulis. Dalam kasus ini masih terdapat beberapa Kekurangan dalam hal pengelolaan data dan penjualan percetakan seperti kurang efisiensinya hasil pengelolaan data dan penjualannya, dalam kasus ini karyawan ketika melakukan pencarian data juga harus satu persatu sehingga proses pencarian membutuhkan waktu agak lama.

Dengan adanya permasalahan diatas, maka perlu dibuatkan sistem khusus yang dapat handle pengolahan data secara komputerisasi dengan harapan dapat membantu mempercepat proses pengolahan data yang terstruktur dan akurat. Teknologi yang digunakan penulis untuk membuat sistem ini yaitu menggunakan framework Laravel dan PHP (Personal Home Page) sebagai bahasa



pemrograman untuk pembuatan webitenya. Penulis juga menggunakan MySQL sebagai database yang merupakan perangkat lunak sistem manajemen basis data untuk menyimpan data. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu perusahaan Cv. Omah Banner dalam kegiatan pengelolaan data dan penjualan hasil percetakan secara terstruktur sehingga karyawan dapat berkerja lebih ce-pat dan akurat.

Dari uraian diatas, maka penulis bermaksud membuat aplikasi pengelolaan data dan penjualan percetakan berbasis web yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen Percetakan Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel di CV. Omah Banner”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah yang diambil adalah :

- 1) Bagaimana memudahkan admin dalam pengumpulan data, penyimpanan data dan pengolahan laporan lebih efektif dan efisien ?
- 2) Bagaimana memudahkan admin dalam pengecekan data order/data transaksi ?
- 3) Bagaimana memudahkan customer untuk pengecekan data order ?

1.3 Batasan masalah

- 1) Penelitian dilakukan di CV. Omah Banner
- 2) Data yang dikelola pada sistem ini meliputi data kebutuhan bahan untuk produksi, data layanan, data transaksi dan pelaporan.
- 3) Fungsi dari aplikasi sistem informasi manajemen percetakan ini yaitu pencatatan perhitungan dan pelaporan atau informasi mengenai data transaksi pada CV. Omah Banner.
- 4) Sistem informasi ini dikembangkan berbasis webite.



1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

- 1) Memudahkan admin perusahaan dalam mengelola data transaksi agar dalam pengumpulan data, penyimpanan data dan pengalolahan laporan lebih efektif dan efisien.
- 2) Memudahkan admin dalam pengecekan data order apabila waktu pengambilan barang customer tidak membawa bukti transaksi.
- 3) Memudahkan customer dalam pengecekan data order tanpa harus bertanya kepada admin.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil luaran yang dihasilkan, pada bagian ini disebutkan pihak-pihak mana saja yang akan mendapat manfaat serta disebutkan manfaat seperti apa yang diterima oleh masing-masing pihak.

- 1) Pemilik percetakan

Memperudahkan dalam melihat hasil pelaporan yang tersedia.

- 2) Universitas

penelitian ini akan memperbanyak pustaka penelitian universitas sehingga dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian sejenis dimasa mendatang.

- 3) Penulis

Memperoleh pengalaman dalam merancang dan membangun sistem informasi yang berbasis website.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Adapun metode yang digunakan dalam tiap-tiap tahapan antara lain:

1) Metode Pengumpulan Data

a) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada pemilik dan karyawan, pertanyaan yang diajukan berupa kondisi dan permasalahan yang terjadi.

b) Obsevasi

Obsevasi dilakukan dengan melihat dan mengamati kondisi perusahaan secara langsung.

c) Studi literatur

Dalam pengumpulandata diambil dari berbagai sumber seperti jurnal, skripsi, artiker dan buku yang berhubungan dengan penelitian.

2) Metode Rekayasa Perangkat Lunak

a. Metode Perancangan

Rancangan dibuat dengan menggunakan notasi UML dan pemodelan berorientasi obyek sehingga diagram yang digunakan adalah *Use Case*, *Activity*, *Sequence* dan *Class Diagram*.

b. Metode Pembangunan

Perangkat lunak dalam penelitian ini dikembangkan menggunakan metode waterfall dikarenakan semua alur pengerjaan dilakukan secara berurutan.

c. Metode Uji Coba

Metode Uji Coba system ini dilakukan dengan menggunakan metode *Black Box*.



